



Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Oleh:

Putri Dinda Erika*)
Ronny Malavia Mardani**)
Budi Wahono***)
Email : putrierika591@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin and Dividend Policy on Share Prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is explanatory research using a quantitative approach. The population in this study amounted to 28 companies, the sample selection in this study used a purposive sampling method, the technique of determining the research sample using established considerations. So that a sample of 10 companies was obtained. The data source in this study is the financial statements of food and beverage sub-sector companies in the period 2016 to 2018. And the method used is multiple linear regression. The results showed that partially the Current Ratio variable had a negative and significant effect on the Stock Price, the Net Profit Margin variable had a significant positive effect on the Share Price. While the Dividend Policy has a positive and not significant effect on Stock Prices.

Keywords: *Current Ratio, Net Profit Margin, Dividend Policy and Stock Price.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Harga Saham ialah nilai yang tercantum pada bursa serta pada dasarnya Harga Saham didapatkan untuk mencari nilai saham. Harga Saham dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis yakni harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutup, harga tertinggi, harga terendah, dan harga rata-rata. Harga Saham ialah cerminan dari harapan investor terhadap faktor-faktor keuntungan, aliran kas serta tingkat pengembalian yang diisyaratkan oleh investor, dimana dari ketiga faktor itu sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Rasio keuangan adalah suatu alat analisa terhadap laporan keuangan perusahaan. Dimana rasio ini bisa menggambarkan suatu kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan, setelah dilakukan suatu perbandingan antara angka rasio

tersebut dengan angka rasio pembanding. Rasio Lancar ialah rasio yang dipergunakan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan mencukupi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar. Akan tetapi nilai *Current Ratio* yang tinggi belum tentu dapat dikatakan baik, karena bisa saja hal itu menunjukkan perusahaan tersebut kurang likuid. *Current Ratio* dapat dikatakan baik apabila nilainya lebih besar dua kali lipat dari total utang lancar, apabila sebaliknya maka perusahaan dapat dinyatakan tidak mampu dalam mencukupi utang jangka pendeknya. Menurut Fahmi (2014) *Net Profit Margin* merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin keuntungan netto sama dengan keuntungan netto dibagi dengan penjualan netto. Margin keuntungan bruto sama dengan keuntungan bruto dibagi keuntungan netto. Semakin besar nilai *Net Profit Margin* maka akan menarik para investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hery (2013) menyatakan, Kebijakan Dividen yaitu keputusan pendanaan suatu perusahaan dalam menetapkan seberapa besar bagian dari keuntungan perusahaan yang akan dibagi kepada para pemegang saham serta akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan. Dengan adanya pengumuman pembagian dividen dari perusahaan maka akan banyak investor ataupun calon investor yang akan memburu saham perusahaan.

Investor perlu pertimbangan yang matang dalam berinvestasi di pasar modal. Informasi akurat yang diperlukan yakni mengetahui seberapa jauh hubungan variabel-variabel yang menjadikan penyebab fluktuasinya harga saham perusahaan. Suatu perusahaan memiliki tujuan untuk memakmurkan para pemegang saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Samosir, dkk (2019) menyatakan bahwa variabel CR, NPM serta kebijakan dividen memiliki pengaruh positif serta signifikan pada harga saham. Hal itu berarti bahwa apabila nilai *Current Ratio* tinggi maka harga saham akan tinggi, akan tetapi tidak semua *Current Ratio* yang tinggi dapat dikatakan baik, karena hal itu dapat menggambarkan bahwa banyaknya dana yang menganggur sehingga perusahaan tidak mampu mengoptimalkan dana tersebut.

Selanjutnya, apabila nilai *Net Profit Margin* tinggi maka harga saham juga akan tinggi. Hal itu disebabkan karena dengan tingginya nilai *net profit margin* maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga, akan banyak calon investor maupun investor yang tertarik dengan saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang menawar serta membeli saham perusahaan maka, dapat meningkatkan harga saham. Kemudian, apabila kebijakan dividen tinggi maka harga saham akan ikut tinggi. Hal itu terjadi karena dividen merupakan sinyal positif bagi calon investor maupun investor untuk membeli saham perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018)**

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di uraikan, maka dirumuskan pokok permasalahan:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* pada Harga Saham?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* pada Harga Saham?
3. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen pada Harga Saham?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan bagaimana pengaruh *Current Ratio* pada Harga Saham.
2. Untuk memaparkan bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* pada Harga Saham.
3. Untuk memaparkan bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen pada Harga Saham.

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan agar bisa digunakan sebagai informasi tambahan ataupun sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya, apabila mengambil judul dengan variabel yang sama.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan sebagai materi tambahan serta referensi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, khususnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Sha (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013” menyatakan bahwa Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh yang signifikan pada Harga Saham. Sedangkan secara parsial variabel likuiditas, *Net Profit Margin*, *return on equity* serta *price to book value* mempunyai pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan pada Harga Saham. Sedangkan secara simultan, variabel Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Net Profit Margin*, *return on equity* serta *price to book value* memiliki pengaruh pada Harga Saham.

Manoppo, dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Der*, *Roa* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015.” Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan pada Harga Saham, sedangkan DER mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan pada Harga Saham. ROA mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham. NPM mempunyai

pengaruh negatif dan signifikan pada Harga Saham. Sedangkan secara serentak CR, DER, ROA serta NPM mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham.

Faleria, dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor *Food and Beverages*)” menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan pada Harga Saham, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada harga saham, serta *earning per share* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan pada Harga Saham. Sedangkan secara serentak *Current Ratio*, *Net Profit Margin* serta *earning per share* tidak memiliki pengaruh signifikan pada Harga Saham.

Samosir, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017.” Menyatakan bahwa, secara parsial variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* serta Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif signifikan pada Harga Saham Perusahaan. Sedangkan secara bersama-sama variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* serta Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham.

Hayati, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin*, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” Menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham, Likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak signifikan pada Harga Saham. Sedangkan secara serentak variabel NPM, Likuiditas serta pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh dan signifikan pada Harga Saham.

Tinjauan Teori

1. Harga Saham

Harga Saham ialah cerminan dari harapan investor terhadap faktor-faktor keuntungan, aliran kas serta tingkat pengembalian yang diisyaratkan oleh investor, dimana dari ketiga faktor itu sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Harga Saham yaitu harga yang telah tercatat pada bursa saham, serta pada umumnya Harga Saham didapatkan untuk menghitung nilai saham. *Close Price* yang menunjukkan harga penutupan saham, dimana dalam penelitian ini *close price* digunakan sebagai Harga Saham. Aziz (2015) berpendapat bahwa Harga Saham ialah harga pasar yang nyata serta yang paling mudah ditetapkan, dikarenakan harga saham pada pasar yang masih berlangsung maupun apabila pasar ditutup, sehingga harga pasar yaitu harga penutu .

2. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan jenis rasio likuiditas yaitu rasio yang menjelaskan mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka pendeknya dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Menurut Hanafi dan Halim (2016) Rasio Lancar yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (aset yang nantinya beralih sebagai kas dalam siklus bisnis atau satu periode).

3. *Net Profit Margin*

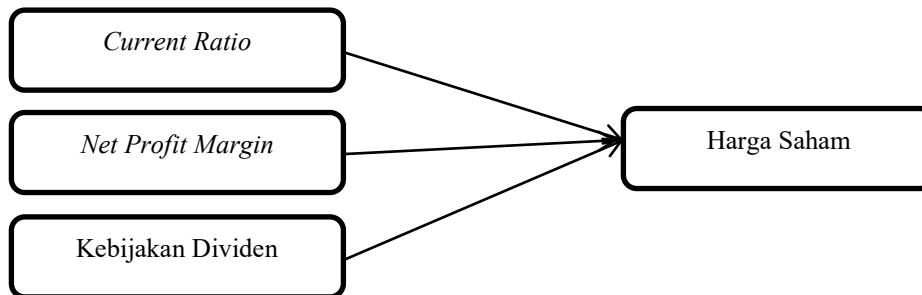
Net Profit Margin yaitu perbandingan antara keuntungan netto dan penjualan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka semakin produktif pula kinerja suatu perusahaan, sehingga kepercayaan para investor dalam menanamkan modal kepada perusahaan akan meningkat. Menurut Fahmi (2014) *Net Profit Margin* merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin keuntungan netto sama dengan keuntungan netto dibagi penjualan netto. Margin keuntungan bruto sama dengan keuntungan bruto dibagi keuntungan netto. *Net Profit Margin* ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasi perusahaan yakni penjualan.

4. Kebijakan Dividen

Hery (2013) menyatakan, Kebijakan Dividen yaitu keputusan pendanaan suatu perusahaan dalam menetapkan seberapa besar bagian dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor serta seberapa besar bagian dari keuntungan yang akan diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan. Sartono (2016) berpendapat bahwa, Kebijakan Dividen ialah suatu keputusan di mana keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada para investor atau digunakan untuk investasi di masa mendatang sebagai laba ditahan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi dividen dari keuntungan yang diperoleh, maka dengan begitu akan memperkecil keuntungan yang ditahan serta bisa mengurangi total pendanaan intern. Dan sebaliknya, jika perusahaan lebih memilih untuk menahan laba maka, kesanggupan pembentukan modal intern akan semakin besar.

Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menetapkan seberapa besar bagian dari keuntungan yang akan digunakan untuk investasi dalam bentuk laba ditahan atau dibagikan kepada investor sebagai dividen. Kebijakan Dividen adalah bagian dari kebijakan investasi. Dengan demikian, pembagian dividen harus dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk realisasi ekspektasi hasil yang diharapkan oleh para pemegang saham dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual tersebut dapat diketahui bahwa “*Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham”

Hipotesis Penelitian

Di tinjau dari penelitian terdahulu mengenai kerangka konseptual serta tinjauan teori, maka hipotesis bisa di rumuskan sebagai berikut:

- H₁: Secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham.
- H₂: Secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham.
- H₃: Secara parsial Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian, ini jenis penelitian yang dipakai yaitu *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2014) bahwa, metode *explanatory research* adalah metode penelitian yang menerangkan mengenai kedudukan variabel yang diteliti, beserta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, dimana data tersebut sudah disajikan oleh pihak pengumpul data primer ataupun pihak lain. Yang termasuk dalam data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan, dimana laporan



keuangan tersebut sudah disediakan oleh pihak perusahaan. Dimana laporan tersebut didapat dari web resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta www.idnfinancials.com.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan cara dokumentasi serta studi pustaka. Metode dokumentasi yaitu teknik perolehan dalam mengumpulkan dan mempelajari dokumen serta data yang diperlukan. Sedangkan studi pustaka adalah teknik perolehan melalui jurnal, artikel dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang sudah di publikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2016-2018

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi yakni sebanyak 28 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni:

1. Semua perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada BEI.
2. Perusahaan yang memiliki keuntungan positif selama tahun penelitian.
3. Perusahaan yang membagikan dividen minimal dua periode.
4. Perusahaan yang membagikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun penelitian.

Definisi Operasional Variabel

1. Harga Saham

ialah harga yang tercatat pada bursa saham dalam waktu tertentu, dimana yang menentukan Harga Saham yakni pelaku pasar, penawaran serta permintaan saham. *Close price* atau harga penutup dalam penelitian ini digunakan sebagai Harga Saham.

2. *Current Ratio*

ialah rasio yang menjelaskan kesanggupan suatu perusahaan untuk mencukupi kewajiban jangka pendek, dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Adapun indikator yang digunakan untuk menghitung Likuiditas yakni sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \quad \text{Kasmir : (2014)}$$

3. *Net Profit Margin*

ialah rasio yang menggambarkan kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperoleh pada setiap penjualan. Apabila nilai *Net Profit Margin* semakin besar maka semakin produktif pula kinerja suatu perusahaan. Adapun indikator yang digunakan untuk menghitung NPM yakni sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\% \quad \text{Kasmir : (2014)}$$

4. *Kebijakan Dividen*

Adalah kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menetapkan bagian keuntungan perusahaan yang akan di distribusikan kepada *shareholder* dan akan di-*reinvest* sebagai *retained earning*. Untuk menghitung DPR diperoleh dengan cara berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\% \quad \text{Hanafi dan Halim (2016)}$$

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa regresi linier berganda, dimana metode analisa regresi linier berganda ini digunakan dalam mengukur hubungan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda bisa di formulasikan yakni:

$$Y = a + b_1CR + b_2NPM + b_3DPR + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = Kebijakan Dividen

e = Kesalahan prediksi

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 1.1 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3393.759	961.463		3.530	.002
current ratio	-11.869	2.646	-.569	-4.485	.000
net profit margin	316.385	68.219	.861	4.638	.000
kebijakan dividen	7.444	22.492	.057	.331	.743

Sumber : Hasil Output SPSS 2019

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3393.759 dimana hal itu berarti, apabila seluruh variabel bebas memiliki nilai nol maka, variabel Harga Saham akan memiliki nilai 3393.759.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -11.869 hal ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan negatif antara CR dengan Harga Saham, yang berarti jika CR meningkat sebesar satu persen maka Harga Saham akan turun sebesar -11.869. Sebaliknya, apabila nilai CR turun maka Harga Saham akan turun. Hal itu menggambarkan bahwa banyaknya dana perusahaan yang menganggur, karena pihak manajemen kurang optimal dalam memanfaatkan dana yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimum sehingga hubungan CR pada Harga Saham menjadi negatif.
3. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 316.385 hal itu menggambarkan adanya hubungan atau korelasi yang positif antara variabel *Net Profit Margin* dengan Harga Saham, hal itu berarti, apabila variabel NPM naik maka Harga Saham akan naik yakni sebesar 316.385. Begitu sebaliknya, apabila nilai NPM turun maka Harga Saham akan ikut turun. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa dengan banyaknya laba yang diperoleh perusahaan maka akan menarik para investor untuk

membeli saham perusahaan. Karena besarnya laba yang diperoleh perusahaan akan menjadi pertimbangan calon investor maupun investor dalam menanamkan modalnya. Sehingga dengan banyaknya investor yang menawarkan serta membeli saham perusahaan maka dapat menaikkan Harga Saham.

4. Nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen sebesar 7.444 hal ini menggambarkan bahwa adanya hubungan yang positif antara Kebijakan Dividen dengan Harga Saham, hal itu berarti, jika Kebijakan Dividen meningkat sebesar satu persen maka Harga Saham akan ikut meningkat yakni sebesar 7.444. Dan sebaliknya jika Kebijakan Dividen turun maka Harga Saham akan ikut menurun. Kondisi itu menjelaskan bahwa adanya pengumuman pembagian dividen akan memikat para, investor untuk membeli saham perusahaan, karena pembagian dividen merupakan sinyal positif bagi investor sehingga dengan begitu maka akan banyak pemilik modal yang akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Dengan demikian maka Harga Saham akan meningkat.

Hasil Uji t

Hasil pengujian secara parsial dapat diketahui dari tabel 4.12, dimana dalam tabel tersebut diperoleh nilai t-hitung dan sig.

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa nilai t_{hitung} *Current Ratio* yakni -4.485 serta diperoleh tingkat sig. yakni 0.000. Yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.005$. Hal ini memiliki arti bahwa, variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif serta signifikan pada Harga Saham.

2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} *Net Profit Margin* (NPM) yakni sebesar 4.638 serta diperoleh tingkat signifikansi yakni sebesar 0.000. Yang mana nilai itu lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen pada Harga Saham

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} Kebijakan Dividen yakni sebesar 0.331 dengan nilai sig. sebesar 0.743. yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.743 > 0.05$ hal itu memiliki arti bahwa variabel Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan pada Harga Saham.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui hubungan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel CR, NPM serta Kebijakan Dividen pada Harga Saham. Dari pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif serta signifikan pada Harga Saham.
2. Variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Harga Saham.
3. Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif serta tidak signifikan pada Harga Saham.

Saran

Dari keterbatasan yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan, saran bagi peneliti berikutnya yakni:

1. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan perusahaan yang diteliti dengan cakupan besar misalnya seluruh perusahaan industry barang konsumsi.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian harus diperbanyak agar hasil penelitian lebih baik secara statistik.
3. Variabel Independen ditambah lagi misalnya kebijakan investasi.

Daftar Pustaka

- Aziz, Musdalifah, dkk, 2015, *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* Yogyakarta, Deepublish.
- Fahmi, Irham, 2014, *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan ke 3*, Bandung, Alfabeta.
- Faleria, Dkk. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages)". Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Universitas Sam Ratulangi.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Hayati, Dkk. 2019. "Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017". Riset & Jurnal Akuntansi, Vol.3, No.1
- Hery, 2013, *Rahasia Pembagian Dividen dan Tata Kelola Perusahaan*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Gava Media.
- Manoppo, Dkk. 2017. "Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015)". Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sartono, Agus, 2016, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE.



e-Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

Website: www.fe.unisma.ac.id email: e.jrm.feunisma@gmail.com

-
- Samosir, Dkk. 2019. “Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017”. Riset & Jurnal Akuntansi, Vol.3, No.2.
- Sha, Thio Lie. 2015. “Pengaruh Kebijakan dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity Dan Price To Book Value terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013”. Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, Bandung, Alfabeta.

Putri Dinda Erika*) Alumni Mahasiswa UNISMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ronny Malavia Mardani**) Dosen Tetap Universitas Islam Malang
Budi Wahono ***) Dosen Tetap Universitas Islam Malang